



**KEPRIBADIAN INTROVERT TOKOH TAKAO DALAM FILM
KOTONOHA NO NIWA KARYA MAKOTO SHINKAI**

JURNAL

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan Sarjana Sastra

Oleh:

Bayu Yudha Pratama

Sri Oemiati, SS, M.Hum.

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

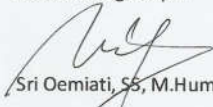
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Jurnal ini telah disetujui oleh Pembimbing, Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Dian Nuswantoro pada tanggal 5 Agustus 2016

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Sri Oemati, S.S., M.Hum.

KEPRIBADIAN INTROVERT TOKOH TAKAO DALAM FILM *KOTONOHA NO NIWA* KARYA MAKOTO SHINKAI

Bayu Yudha Pratama

Sastra Jepang, FIB, Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

In this research, the researcher analyzed the introvert personality of Akitzuki Takao, a character in the movie *Kotonoha no Niwa* by Makoto Shinkai. As the story goes, Takao is showing a sign of an introvert nature which is interesting to be researched using the theory proposed by Carl Gustav Jung. The research problem is which type of introvert personality does Takao have, while the purpose of this research is to describe the introvert personality type of Takao. This research used qualitative and descriptive analysis method. By using the introvert personality types theory by Jung, the researcher concluded that the dominant nature of Takao in the movie *Kotonoha no Niwa* is an introvert thinking.

Keywords: Personality, Introvert, Takao Akitzuki, *Kotonoha no Niwa*, Makoto Shinkai

I. PENDAHULUAN

Kotonoha no Niwa (言の葉の庭) menceritakan tentang seorang tokoh bernama Takao Akizuki, remaja berusia 15 tahun. Takao diperlihatkan sebagai sosok yang pendiam dan penyendiri, dia sering membolos dari sekolah dan memilih untuk menyendiri di gazebo sebuah taman. Namun pada suatu hari, Takao bertemu dengan seorang wanita yang berpakaian rapi seperti orang kantoran sedang duduk di gazebo sambil minum bir dan makan cokelat. Bukan sekali dua kali saja Takao bertemu dengan wanita itu, tetapi setiap kali Takao datang ke gazebo pasti bertemu dengannya.

Dari pertemuan itu, Takao sedikit demi sedikit menjadi dekat dan jatuh hati dengan wanita itu. Dia pun mulai membuka dirinya dengan menceritakan cita - cita yang dianggapnya aneh bagi orang jaman sekarang, yaitu menjadi pengrajin sepatu. Itu adalah pertama kalinya Takao menceritakan cita-cita kepada orang lain. Demi meraih cita-citanya itu, Takao selalu bekerja paruh waktu setiap liburan untuk memenuhi kebutuhannya, seperti menabung untuk biaya kuliahnya nanti dan juga membeli bahan-bahan yang dia perlukan untuk berlatih membuat sepatu.

Dari sinopsis cerita diatas tingkah laku Takao menunjukkan bahwa dia adalah seorang introvert. Peneliti merasa tertarik untuk mencari tahu sifat introvert tipe apakah yang dimiliki oleh Takao pada film *Kotonoha no Niwa*.

Carl Gustav Jung (2015 : 127) menerangkan bahwa introvert merupakan seorang yang senang melakukan perenungan untuk memahami diri mereka sendiri.

Mereka menarik diri dari kehidupan dunia sosial karena mereka merasa mampu melakukan semuanya sendiri. Kepribadian introvert terbagi lagi menjadi 4 subtipe yang terbentuk dari penggabungan kepribadian introvert dengan 4 fungsi psikologis seperti yang disebutkan oleh Jung (2011 : 49), yaitu; pemikir, perasa, sensasi, dan intuitif. Dari penggabungan itu terbentuklah 4 subtipe pada kepribadian introvert, yaitu; tipe pemikir introvert, tipe perasa introvert, tipe sensasi introvert, dan tipe intuitif introvert. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan teori kepribadian Jung karena teori yang dipaparkan oleh Jung cukup tepat guna mendeskripsikan kepribadian tipe introvert yang terdapat pada tokoh Takao dalam film Kotonoha no Niwa.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ingin peneliti teliti adalah bagaimana tipe kepribadian introvert yang terdapat pada tokoh Takao. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tipe kepribadian introvert pada tokoh Takao.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena sasaran penelitian ini sendiri adalah individu manusia dan suatu peristiwa. Sasaran tersebut dipahami secara menyeluruh sesuai dengan konteksnya masing-masing dan tidak memerlukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif, karena penelitian ini akan mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

(0:11:05.88 - 0:11:29.32)

雪野 : 靴職人?

孝雄 : 現実味がないことは分かっているけど

孝雄 : ただ靴の形を考えたり作ったりすることが好きなんです

孝雄 : もちろんまだ全然ヘタクソだけど

孝雄 : 当たり前ですけど

孝雄 : それでもできることならそれを仕事にしたい

Yukino : Kutsu shokunin?

Takao : Genjutsu mi ga nai koto ha wakatte iru kedo

Takao : Tada gutsu no katachi wo kangaetari tsukutari suru koto ga suki nan desu

Takao : Mochiron mada zenzen hetakuso dakedo

Takao : Atari mae desu kedo

Takao : Sore demo dekiru koto nara sore wo shigoto ni shitai

Yukino : Pengrajin sepatu?

Takao : Aku tau itu hanya angan - angan saja

Takao : Tapi aku menikmatinya saat mendesain dan membuat sepatu

Takao : Tentu saja, saat ini masih belum ahli

Takao : Itu sudah sewajarnya

Takao : Walau begitu, aku tetap ingin itu sebagai pilihan karirku

Takao bercerita kepada Yukino tentang cita - citanya ingin menjadi pengrajin sepatu. Walaupun Takao merasa itu hanya angan – angannya saja, namun dia sangat menikmati saat mendesain dan membuat sepatu. Takao juga sadar bahwa dirinya masih belum ahli dalam membuat sepatu. Walaupun begitu, Takao tetap ingin memilih menjadi pengrajin sepatu sebagai pilihan karirnya nanti. Yukino dengan tenang mendengarkan cerita Takao, tanpa memberikan komentar apapun.

Takao yang menyadari bahwa keinginannya untuk menjadi pengrajin sepatu ini hanya angan – angannya saja, namun hal ini tidak membuatnya mengganti pilihan karir untuk masa depannya. Takao tetap bersikukuh memilih untuk menjadi pengrajin sepatu. Rasa menikmati saat membuat sepatu yang dirasakan oleh Takao inilah yang mendorongnya dan memotivasinya untuk tetap bersikukuh memilih pengrajin sepatu sebagai pilihan karirnya. Tingkah laku yang ditunjukkan Takao ini membuktikan bahwa dia memiliki pendirian yang kuat, yang mana merupakan salah satu ciri dari tipe pemikir introvert atau introvert thinking.

(0:31:10.48 - 0:31:29.88)

孝雄 : ユキノ…先生

雪野 : ごめんなさい

雪野 : 古典の教師だって気づいてもらえるかなと思ったんだけどな

雪野 : それに私 学校中の人に 知られちゃってると思ってたから

雪野 : でも君は違う世界ばかり見てたのね

Takao : Yukino... sensei

Yukino : Gomennasai

Yukino : Koten no kyoushi datte kitzuite moraeru kana to omottan dakedo na

Yukino : Sore ni watashi gakkou juu no hito ni shirare chatteru to omottetakara

Yukino : Demo kimi ha chigau sekai bakkari mite tano ne

Takao : Bu... Yukino

Yukino : Maaf

Yukino : Kupikir kamu akan mengenali bahwa aku guru sastra

Yukino : Karena kupikir semua orang di sekolah sudah tau aku

Yukino : Tapi kamu selalu asik dengan dunia kecilmu ya

Takao yang sudah mengetahui siapa Yukino sebenarnya memulai memanggil Yukino dengan sebutan Bu Yukino. Yukino menyadari bahwa Takao sudah mengetahui siapa dirinya meminta maaf kepada Takao, karena saat pertama kali mereka bertemu Yukino berfikir bahwa dengan dia mengucapkan sebuah pantun sastra akan membuat Takao menyadari bahwa Yukino adalah salah seorang guru sastra disekolahnya. Yukino juga mengira masalah yang dihadapinya sudah cukup membuatnya dikenal oleh semua orang di sekolah. Namun, Yukino salah sangka

karena dia teringat bagaimana tingkah laku Takao saat berada di sekolah, Takao lebih suka bermain dengan dunia kecilnya sendiri dan tidak terlalu memperhatikan lingkungan sekelilingnya sehingga gosip tentang Yukino pun dia tidak mengetahuinya dan membuatnya tidak mengenali Yukino.

Dari data di atas, Yukino mengatakan bahwa Takao selalu sibuk dengan dunianya sendiri saat berada di sekolah. Takao cenderung memilih sibuk dengan dunia kecilnya karena memang dia merasa tidak tertarik dengan apa yang sedang terjadi di sekolahnya. Tingkah laku Takao ini membuatnya kurang akan informasi tentang lingkungan sekitarnya, karena tidak adanya interaksi antara Takao dengan teman sekelasnya untuk bertukar informasi tentang apa saja yang sedang terjadi di sekolahnya. Hal inilah yang mengakibatkan Takao tidak mengenali Yukino yang merupakan guru sastra di sekolahnya, walaupun informasi tersebut terbilang sangat besar hingga membuat seluruh sekolah mengetahuinya. Kurang memperhatikan lingkungan sekitarnya ini menunjukkan bahwa Takao memiliki sifat kurang perhatian yang juga merupakan salah satu ciri dari tipe pemikir introvert atau introvert thinking. Sedangkan tingkah laku sibuk dengan pikirannya sendiri yang ditunjukkan Takao merupakan salah satu sifat dari seorang tipe pemikir introvert atau introvert thinking.

(0:34:36.52- 0:36:42.08)

孝雄：ユキノさん

雪野：うん？

孝雄：俺ユキノさんが好きなんだと思う

雪野：ユキノさんじゃなくて

雪野：先生でしょ

雪野：先生は来週引っ越すの 四国の実家に帰るの

雪野：ずっと前から決めてたの

雪野：私はね

雪野：あの場所で

雪野：一人で歩けるようになる練習をしてたの

雪野：靴がなくても

孝雄：だから？

雪野：だから

雪野：今までありがとう秋月くん

孝雄：あの…この服ありがとうございました

孝雄：着替えます

雪野：まだ乾いて…

孝雄：あの俺…帰ります

孝雄：いろいろありがとうございました

Takao : Yukino san

Yukino : Un?
Takao : Ore yukino san ga suki nanda to omou
Yukino : Yukino san janakute
Yukino : Sensei desho
Yukino : Sensei ha raishuu hikkosu no shikoku no jikka ni kaeru no
Yukino : Zutto mae kara kimete tano
Yukino : Watashi ha ne
Yukino : Ano basho de
Yukino : Hitori de arukeru you ni naru renshuu wo shiteta no
Yukino : Kutsu ga nakutemo
Takao : Dakara?
Yukino : Dakara
Yukino : Ima made arigatou akitzuki kun
Takao : Ano... kono fuku arigatou gozaimashita
Takao : Kigaemasu
Yukino : Mada kawaite...
Takao : Ano ore... kaerimasu
Takao : Iro iro arigatou gozaimashita

Takao : Yukino
Yukino : Ya?
Takao : Sepertinya aku suka denganmu
Yukino : Bukan Yukino
Yukino : Tapi Bu Yukino kan
Yukino : Aku minggu depan akan pindah ke kampung halamanku di Shikoku
Yukino : Sudah kuputuskan sejak dulu
Yukino : Aku
Yukino : Di tempat itu
Yukino : Berlatih agar dapat berjalan sendiri
Yukino : Walaupun tanpa sepatu
Takao : Lalu?
Yukino : Lalu
Yukino : Terima kasih untuk semuanya, Akitzuki
Takao : Um...Terima kasih sudah meminjamkan baju ini
Takao : Aku akan ganti
Yukino : Tapi bajumu masih belum kering...
Takao : Um, aku... mau pulang
Takao : Terima kasih banyak

Badai datang secara tiba - tiba hingga membuat Takao dan Yukino yang sedang berada di taman basah kuyup. Yukino memutuskan untuk mengajak Takao berteduh di apartemennya dan meminjamkan baju kering untuk dipakai Takao. Didukung dengan suasana yang tenang Takao mengungkapkan perasaannya kepada

Yukino bahwa dia menyukai Yukino. Namun, Yukino meluruskan ucapan Takao yang seharusnya memanggilnya Bu Yukino. Yukino menceritakan bahwa minggu depan dia akan kembali ke kampung halamannya di Shikoku, yang memang sudah Yukino putuskan sejak lama. Yukino berterima kasih kepada Takao, karena Takao sudah menemaninya sejak Yukino tersandung kasus dengan siswa kelas 3. Mendengar jawaban dari Yukino, Takao terdiam sesaat. Takao berterima kasih telah meminjamkan baju untuknya dan mengatakan bawah dia akan pulang.

Takao saat mendengarkan jawaban dari Yukino terlihat tenang dan mendengarkan semua yang dikatakan oleh Yukino. Yukino memberikan jawaban bahwa Yukino berterima kasih kepada Takao sudah membantunya menenangkan diri saat dia tertimpa masalah dengan siswanya. Takao berfikir sejenak mengetahui maksud dari jawaban Yukino dan apa yang sebaiknya dia lakukan selanjutnya. Dengan perasaan yang tetap tenang Takao berpamitan dengan Yukino bahwa dia ingin pulang. Perasaan tetap tenang yang ditunjukkan Takao saat mengetahui bahwa dia ditolak oleh Yukino ini menandakan Takao memiliki sifat tenang yang merupakan salah satu ciri dari tipe perasa introvert atau introvert feeling.

(0:12:02.32 - 0:12:30.96)

孝雄：夜眠る前。朝目を開く瞬間。気づけば雨を祈っている。晴れの日には。自分がひどく子どもじみた場所にいるような気がして。ただ焦る。仕事とか社会とかあの人が普段いるのであろう世界は。俺にはとても遠い。

Takao : Yoru nemuru mae. Asa me wo aku shunkan. Kitzukeba ame wo inotte iru. Hare no hi ni ha. Jibun ga hidoku kodomo jimita basho ni iru you na ki ga shite. Tada aseru. Shigoto toka shakai toka ano hito ga fudan iru no de arou sekai ha. Ore ni ha totemo tooi.

Takao : Malam sebelum tidur. Pagi sebelum bangun. Kusadari, aku berdoa agar hujan. Di hari cerah. Aku bagaikan anak kecil yang merengek - renek. Dipenuhi dengan ketidaksabaran. Dia hidup di dunia dengan lingkungan dan pekerjaan orang dewasa. Untukku itu sangatlah jauh. (Takao menarasikan dirinya sendiri)



(0:12:02.32 - 0:12:30.96)

Malam sebelum tidur dan pagi hari sebelum membuka matanya, Takao sadar bahwa dirinya berharap hari itu hujan juga turun. Karena tanpa adanya hujan dia

tidak lagi memiliki alasan untuk pergi ke gazebo taman. Takao pun menyadari bahwa dia sangat merindukan untuk bertemu Yukino di gazebo taman seperti biasanya. Walaupun sadar akan perasaannya kepada Yukino, dia tetap mencoba merendam perasaannya itu. Takao merasa Yukino berada ditempat yang sangat jauh, karena Yukino yang sudah memasukin dunia dewasa atau kerja, sedangkan Takao masih di bangku sekolah.

Dari penjelasan data di atas, terlihat bahwa Takao terus berharap agar hujan turun sehingga dia memiliki alasan untuk pergi ke gazebo dan bertemu dengan Yukino. Keinginannya tersebut membuat Takao memperlihatkan sifat yang seperti seorang anak yang sedang merengek – renek untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan. Meskipun begitu, Takao terlihat mencoba berfikir lebih dalam akan jarak antara dia dengan Yukino yang baginya terasa sangatlah jauh. Di mana Takao yang masih dibangku sekolah sedangkan Yukino sudah berada di dunia kerja atau dewasa. Sifat yang ditunjukkan Takao ini merupakan sifat self controlled atau dapat mengendalikan diri yang merupakan ciri sifat tipe sensasi introvert atau introvert sensing.



(0:10:38.86 - 0:10:47.053)

Hujan terus turun dari hari ke hari. Seperti biasa Takao pergi ke gazebo untuk mencari ketenangan dan menggambar desain sepatu. Perlahan – lahan Takao mulai mendekatkan tempat duduknya yang di mana awalnya dia duduk sangat jauh dari Yukino hingga dia mulai duduk dekat dengan Yukino dan berinteraksi dengannya.

Tahap – tahap yang ditunjukkan Takao mulai dari bagaimana duduknya yang semula menjauh dari Yukino sampai dia mulai mendekat dengan Yukino ini menandakan bahwa Takao memiliki sifat sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Takao membutuhkan waktu untuk berfikir serta menguatkan mentalnya untuk berani berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan Takao terlihat terjadi secara perlahan – lahan. Jung (2015 : 127)

menyebutkan “sifat sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain ini merupakan salah satu dari sifat dari orang bertipe intuitif introvert atau intuitive introvert”.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Menurut hasil analisis peneliti pada tokoh Takao dalam film *Kotonoha no Niwa* bahwa Takao memang memiliki kepribadian introvert, walaupun Takao juga memperlihatkan beberapa sifat dari seorang ekstrovert. Namun, kepribadian introvert Takao lebih dominan daripada ekstrovertnya.

Dalam film *Kotonoha no Niwa* ini tokoh Takao menunjukkan beberapa ciri sifat introvert yang ada dalam teori kepribadian Carl Gustav Jung. Pada tipe pemikir introvert terdapat total ada tujuh ciri sifat yang ditunjukkan oleh tokoh Takao. Pada tipe perasa introvert total yang ditunjukkan oleh tokoh Takao adalah tiga ciri sifat. Pada tipe sensasi introvert total ciri sifat yang ditunjukkan tokoh Takao ada empat. Sedangkan pada tipe intuitif introvert sendiri hanya terdapat satu ciri sifat yang ditunjukkan tokoh Takao.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis keempat tipe tersebut, ciri yang dominan pada tokoh Takao dalam film *Kotonoha no Niwa* adalah tipe pemikir introvert atau introvert thinking. Terlihat bahwa pada ciri tipe pemikir introvert lebih banyak ditunjukkan oleh tokoh Takao dalam film *Kotonoha no Niwa*. Sedangkan ciri sifat dari tipe lainnya adalah sebagai sebuah ketidaksadaran seperti yang dikatakan oleh Jung (2011 : 49).

Saran

Saran dari peneliti adalah penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas lagi seperti menambah analisis tentang kepribadian ekstrovertnya sehingga dapat lebih dalam lagi memahami kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Takao ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Dede Rahmat. (2011). *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jaenudin, Ujam. (2015). *Dinamika Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jung, Carl Gustav. (1989). *Memories, Dream, and Reflection*. New York: Random House, Inc.
- Kusumawardhani, Iftitah Ika. (2013). *Tipe Kepribadian Ekstrovert Pada Tokoh Tambahan Kazehaya Shota Dalam Film Kimi Ni Todoke Karya Sutradara Naoto Kumazawa*. Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sazanami/article/view/4433> (Diunduh pada tanggal 15 Juni 2015)
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shinkai, Makoto. (2013). *Kotonoha no Niwa*. Japan: CoMix Wave Films.
- Sutikno, Anarisanti Saputri. (2012). *Analisis Psikologis Tipe Introvert Terhadap Tokoh Yuichi Tanabe Dalam Novel Kitchen Karya Yoshimoto Banana*. Sastra Jepang Universitas Bina Nusantara.
http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail/2012-2-01178-JP
(Diunduh pada tanggal 18 Juni 2015)